

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cahaya matahari yang terpancar intens di Negara Kesatuan Republik Indonesia beriklim tropis dapat menyebabkan perubahan warna kulit menjadi lebih gelap dan merusak akibat radikal bebas. Oleh karena itu, perawatan kulit yang tepat seperti menggunakan *body scrub*, menjadi penting untuk melindungi dan menjaga kesehatan kulit. (Sopianti & Munawara, 2022).

Untuk melakukan perawatan kulit, solusi yang bisa digunakan adalah dengan memakai kosmetik untuk diaplikasikan langsung terhadap kulit. Kosmetik ini tidak hanya untuk wanita, melainkan sudah menjadi kebutuhan bagi semua kalangan dan usia. Fungsinya beragam, mulai dari membersihkan, menghilangkan bau, hingga memperindah penampilan. Salah satu produk kosmetik tersebut adalah *body scrub* atau lulur. (Sari & Anggraeny, 2021).

Pada tubuh manusia, kulit merupakan organ yang paling luar, oleh karenanya perubahan di kulit bisa dengan gampang dilihat. Dengan bertambahnya jumlah penduduk geriatrik secara global, isu penuaan kulit makin bertambah. Populasi ini memiliki berbagai jenis perubahan kulit. Penuaan kulit adalah proses penurunan fungsi dan kapasitas kulit secara bertahap. Dua aspek yang bersifat internal memengaruhi penuaan kulit: Keturunan, proses kimiawi sel, serta hormon. Aspek yang bersifat eksternal termasuk sinar ultraungu, radiasi inframerah, serta zat pemicu kanker dari lingkungan seperti pencemaran udara dan masalah lingkungan lainnya. (Yusharyahya, 2021).

Body Scrub yang diperkaya dengan bahan-bahan alami memiliki peran penting dalam memelihara kesehatan kulit untuk tetap bersih serta tampak lebih muda dari usia sebenarnya. Scrub badan ialah produk kecantikan yang berguna untuk membuat kulit tubuh lebih halus sekaligus mengangkat kotoran kulit tubuh. Disamping komponen pembentuk lulur, bisa juga menambahkan bahan alami, seperti senyawa yang mengandung flavonoid. Senyawa ini berperan penting sebagai zat yang melawan radikal bebas, melindungi struktur sel, meningkatkan efektifitas vitamin c, serta memiliki sifat antiinflamasi. Selain itu flavonoid juga

dapat membantu mencegah pengeroposan tulang dan berfungsi sebagai antibiotik (Sopianti & Munawara, 2022).

Cocos nucifera L yang dikenal sebagai buah kelapa kaya akan senyawa kimia alami yang ditemukan dalam tumbuhan dengan konsentrasi tinggi, serta mengandung fitonutrien yang berperan dalam memperbaiki kondisi kesehatan. Didalamnya terdapat senyawa fenolik yang memiliki sifat antioksidan, seperti vitamin E dari golongan monofenol dan asam fenolat dari kelompok polifenol. (Rusnedy, 2020)

Ampas kelapa adalah sumber protein bebas gluten yang rendah lemak dan dapat melembapkan kulit. Dalam ampas kelapa terkandung berbagai zat gizi, antara lain protein sebesar 5,78%, lemak rendah sebesar 38,24% serta serat kasar yang memadai sebesar 15,07%. Daging buah kelapa ini memiliki partikel kasar sehingga bisa digunakan sebagai scrub untuk eksfoliasi kulit. (Bunyanis et al., 2022).

Daun jambu biji mengandung antioksidan berupa flavonoid (seperti quercetin) yang membantu melawan radikal bebas dan mengurangi peradangan dan vitamin C berperan dalam meningkatkan sistem imun dan menjaga kesehatan kulit. Dan juga mengandung Senyawa antibakteri dan antiinflamasi berupa tanin memiliki sifat astringen yang membantu mengatasi diare dan masalah pencernaan serta alkaloid berfungsi sebagai antimikroba yang dapat melawan bakteri dan virus. (Sari et al., 2021)

Kombinasi daun jambu biji dan kelapa sebagai *Scrub* alami baik dikarenakan tanin dan flavonoid ditemukan di dalam daun jambu biji, yang membantu membersihkan kulit, mengatasi minyak berlebih, dan mengurangi jerawat. Parutan kelapa atau minyak kelapa dapat berfungsi sebagai *eksfolian* lembut, mengangkat sel kulit mati tanpa menyebabkan iritasi. Kelapa juga digunakan sebagai pelembap dan menutrisi kulit mengandung asam lemak dan vitamin E yang membantu melembapkan kulit setelah eksfoliasi. Daun jambu biji memiliki sifat astringen yang membantu mengecilkan pori-pori tanpa membuat kulit kering. Daun jambu biji juga memiliki kemampuan membunuh bakteri dan meredakan bengkak dan nyeri, hingga dapat membantu mengatasi jerawat dan kemerahan. Minyak kelapa juga memiliki sifat antimikroba yang membantu melawan bakteri penyebab

Dengan dasar uraian tersebut, para peneliti berinisiatif untuk merumuskan ekstrak etanol daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) dengan 3 variasi konsentrasi yaitu 9%, 12%, dan 15% dalam bentuk sediaan krim sebagai *body scrub* dengan *scrubnya* adalah ampas kelapa (*Cocos nucifera* L.).

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dipaparkan, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan:

Apakah ampas kelapa (*Cocos nucifera* L.) dengan penambahan ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn) dapat diformulasikan sebagai *body scrub* pada konsentrasi 9%, 12%, dan 15%?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah ampas kelapa (*Cocos nucifera* L.) dengan penambahan ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn) dapat diformulasikan sebagai *body scrub* pada konsentrasi 9%, 12% dan 15%.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan.
2. Sebagai upaya memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai produk kosmetik kulit, khususnya lulur badan yang memanfaatkan ampas kelapa (*Cocosnucifera* L.) dengan penambahan ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn) dapat diformulasikan sebagai *body scrub* pada konsntas 9%, 12% dan 15%.